

**PENGARUH PENGEMBANGAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN
MELALUI BAHAN AJAR HIDROKARBON UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 10 MEDAN KELAS X
SEMESTER GENAP T.A.2011/2012**

PUTRI RAHMADANI NST (408131078)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan berpikir kritis dalam pembelajaran melalui bahan ajar hidrokarbon terhadap hasil belajar kimia siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar pada kelas kontrol dalam pembelajaran melalui bahan ajar yang tersedia di sekolah dan untuk mengetahui persentase peningkatan hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran dengan pengembangan berpikir kritis dalam pembelajaran melalui bahan ajar pada pokok bahasan hidrokarbon SMA kelas X, serta korelasi antara soal pengembangan berpikir kritis dengan peningkatan hasil belajar kimia siswa. Sampel Penelitian sebanyak dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Medan dengan jumlah sampel masing – masing 30 siswa.

Rata-rata persentase angket bahan dari 4 orang validator sebesar 97,5%, berarti bahan ajar layak untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran. Seluruh butir soal yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan uji Kuder dan Richardson (KR-20) diperoleh r_{11} hitung = 0,878 sedangkan r_{11} tabel = 0,361, karena r_{11} hitung > r_{11} tabel maka tes secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Seluruh soal yang valid diuji tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang mendapat pembelajaran dengan bahan ajar pengembangan berpikir kritis lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan bahan ajar tanpa pengembangan berpikir kritis, dimana peningkatan hasil belajar kelas eksperimen=66,70% dan kelas kontrol=42,60% dan ada korelasi positif antara kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar siswa, dengan $r_{hitung}=0,404$, sedangkan $r_{tabel}=0,361$

Berdasarkan tingkat kognitif siswa menyelesaikan soal kimia pada pokok bahasan hidrokarbon, berdasarkan peningkatan hasil belajar sesuai jenjang kemampuan pengetahuan (C_1), pemahaman (C_2), penerapan (C_3), analisis (C_4). Peningkatan hasil belajar sesuai jenjang kemampuan pada kelas eksperimen adalah 0,68 pada aspek pengetahuan (C_1), 0,89 pada aspek pemahaman (C_2), 0,52 pada aspek penerapan (C_3), dan 0,43 pada aspek analisis (C_4), sedangkan peningkatan hasil belajar sesuai jenjang kemampuan pada kelas kontrol adalah 0,45 pada aspek pengetahuan (C_1), 0,63 pada aspek pemahaman (C_2), 0,22 pada aspek penerapan (C_3), dan 0,29 pada aspek analisis (C_4).